

BAB III

METODE PENELITIAN

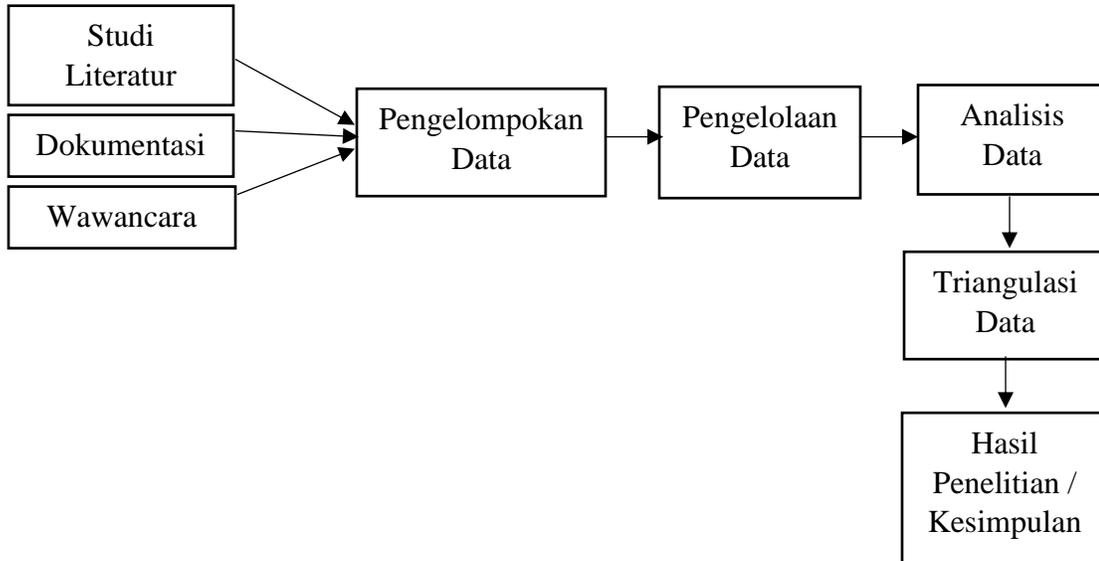
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Satori & Komariah, 2011:25) penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di ganti ke dalam bentuk angka yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut (Sukmadinata, 2011:73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk penulis dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan

pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros di Batam. Untuk memudahkan penelitian ini maka penulis membuat alur penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis. Menurut (Boydan & Taylor, 2012:22) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada hakikatnya, penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis yang digunakan untuk menemukan teori di lapangan, bukan untuk menguji teori/hipotesis.

Sedangkan menurut (Djunaidi & Fauzan, 2012:25) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam suatu

konteks khusus yang dialami tanpa campur tangan manusia dan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Karena penelitian ini berusaha mencari gambaran suatu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap secara jelas dan akurat.

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:58). Adapun operasional variabel kajian dalam hal ini sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang terjadi mengakibatkan bertambahnya saldo tunai maupun rekening bank yang berasal dari penerimaan piutang, pendapatan tunai, penerimaan transfer dan penerimaan lainnya.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang melibatkan formulir, pencatatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek

maupun dengan uang tunai untuk mempermudah dalam setiap pembiayaan perusahaan.

Variabel penelitian, konsep variabel dan indikator untuk variabel sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Konsep Penelitian | Indikator |
|---|---|---|
| Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas | Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang terjadi mengakibatkan bertambahnya saldo tunai ataupun rekening bank milik perusahaan yang berasal dari penerimaan piutang, pendapatan tunai, penerimaan transfer dan penerimaan lainnya. | 1. Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem penerimaan kas. |
| | | 2. Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. |
| | | 3. Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi. |
| | | 4. Jaringan prosedur untuk membentuk sistem dibuat untuk memudahkan semua pihak. |

Tabel 3.3 Operasional Variabel (lanjutan)

| | | |
|--|---|--|
| Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas | Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang melibatkan formulir, pencatatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah dalam setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan. | 1. Fungsi yang terkait harus sesuai dan cukup memadai dengan fungsi yang diperlukan oleh sistem pengeluaran kas. |
| | | 2. Dokumen yang digunakan harus memadai untuk mencakup transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. |
| | | 3. Catatan akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk menyimpan informasi. |
| | | 4. Jaringan prosedur untuk membentuk sistem dibuat untuk memudahkan semua pihak. |

Sumber: Data diolah sendiri, 2019

3.4 Sumber Data

Sumber data dibedakan atas 2 jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan survei lapangan langsung, diamati dan dicatat oleh peneliti dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan literatur-literatur yang ada buku-buku yang berupa dokumentasi dan dari perpustakaan yang digunakan sebagai acuan atau teoritis dalam pembahasan skripsi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari survei lapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari data yang dibutuhkan mengenai sejarah dan latar belakang rumah sakit Awal Bros Batam, struktur organisasi, dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat rumah sakit Awal Bros Batam.

2. Wawancara

Wawancara adalah di mana peneliti dapat secara langsung menemukan subjek untuk memperdalam informasi maupun melalui media tertentu seperti telepon atau *chatting* melalui internet. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan cara wawancara karena ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan data dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan kemudian diuraikan sehingga

diperoleh gambaran yang jelas. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010:89).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada rumah sakit Awal Bros Batam yang beralamat Jl. Gajah Mada, No. Kav. 1, Baloi Indah, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah antara bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Adapun rincian waktu dalam penelitian ini dalam tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | 2018 | | | | | 2019 | |
|-----|---------------------------|------|------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | Juli | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | |
| 2 | Pengambilan Data | | ■ | | | | | |
| 3 | Pengambilan Surat Balasan | | ■ | | | | | |
| 4 | Proses Skripsi | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 5 | Pengerjaan Seluruh Bab | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 6 | Penertbitan Jurnal | | | | | | | ■ |

Sumber: Data diolah sendiri, 2019

3.8 Daftar Pertanyaan Wawancara

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana sejarah berdirinya rumah sakit Awal Bros Batam?
- 2 Bagaimana struktur organisasi rumah sakit Awal Bros Batam?
- 3 Bagaimana pembagian wewenang dan prosedur pencatatan pada penerimaan kas di rumah sakit Awal Bros Batam?
- 4 Bagaimana pembagian wewenang dan prosedur pencatatan pada pengeluaran kas di rumah sakit Awal Bros Batam?
- 5 Bagaimana melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi pada sistem penerimaan kas yang diterapkan rumah sakit Awal Bros Batam?
- 6 Bagaimana melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi pada sistem pengeluaran kas yang diterapkan rumah sakit Awal Bros Batam?
- 7 Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?
- 8 Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?
- 9 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?
- 10 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada rumah sakit Awal Bros Batam?

